

LAPORAN AKHIR DOSEN PEMULA



HUBUNGAN KINERJA KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI DI SEMARANG

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Tim Pengusul

Zaenal Arifin, SE, MKom (NIDN:0603026601)

Yuli Ratnawati, SE, MSi (NIDN:0621077401)

Dra.Yuniarsi Rahayu, MKom (NIDN:0622066702)

Universitas Dian Nuswantoro Semarang
Desember 2013

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Hubungan Kinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan Mutu Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)Negeri di Kota Semarang

Peneliti / Pelaksana

Nama Lengkap : ZAENAL ARIFIN SE, M.Kom.
NIDN : 0603026601
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Manajemen Informatika
Nomor HP : 08157621869
Surel (e-mail) : zaenal@dosen.dinus.ac.id

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : JULI RATNAWATI S.E., M.Si
NIDN : 0621077401
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

Anggota Peneliti (2)

Nama Lengkap : YUNIARSI RAHAYU
NIDN : 0622066702
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 10.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 14.995.000,00

Mengetahui

Dekan FIK

(D. Abdul Syukur)

NIP/NIK 0686.11.1992.017



Semarang, 16 - 12 - 2013,

Ketua Peneliti,

(ZAENAL ARIFIN SE, M.Kom.)

NIP/NIK0686111993041

Menyetujui,
Kepala LPPM

(G. Tyas Catur Pramudi, SSi, MKom)

NIP/NIK 0686.11.1994.046



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakan Masalah	1
1.2.Rumusan Masalah	3
1.3.Luaran Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1.Undang-Undang tentang Guru dan Dosen	4
2.2.Peranan Kepala Sekolah, Guru terhadap Mutu Pendidikan	5
2.3.Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik	6
2.4.Mutu Lulusan.....	7
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT	9
3.1.Tujuan Penelitian.....	9
3.2.Manfaat Penelitian.....	9
BAB IV. METODE PENELITIAN	10
4.1.Lokasi Penelitian	10
4.2.Definisi Operasional.....	10
4.3.Hipotesis Penelitian.....	10
4.4.Teknik Penelitian dan Pengumpulan Data	11
4.5.Teknik Analisis Data	11
4.6.Populasi dan Sampel.....	11
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
5.1.Deskripsi Hasil Penelitian	14
5.2.Deskripsi Variabel Penelitian	14
5.3.Pembahasan	16

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	17
6.1.Kesimpulan.....	17
6.2.Saran-saran	17
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen-instrumen
2. Personalia tenaga peneliti
3. Surat ijin dari Dinas Pendidikan Kota Semarang

Ringkasan

Hasil observasi empirik di lapangan mengindikasikan bahwa sebagian besar lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sulit untuk bisa dilatih kembali dan kurang bisa mengembangkan diri. Temuan tersebut tampaknya mengindikasikan bahwa pembelajaran di SMK belum banyak menyentuh atau mengembangkan kemampuan adaptasi peserta didik. Studi itu juga memperoleh gambaran bahwa sebagian lulusan SMK tidak bisa diserap di lapangan kerja, karena kompetensi yang mereka miliki belum sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran yang dilaksanakan selama ini masih kurang efektif, efisien dan tidak mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian ini akan mencoba mendeskripsikan kembali tentang kinerja kepala sekolah, deskripsi kinerja guru serta mutu lulusan. Dalam penelitian ini pula diambil hipotesis bahwa kinerja kepala sekolah berhubungan signifikan dengan mutu lulusan, kinerja guru berhubungan signifikan dengan mutu lulusan, dan kinerja kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama berhubungan signifikan dengan mutu lulusan.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif, yang menjelaskan hubungan kausal dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner berskala pengukuran original dengan menggunakan Skala Likert dengan kisaran kontinu 1-5 dengan alternatif jawaban Sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru yang tergabung dalam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Semarang yang tercatat dalam daftar SMK Negeri Kota Semarang dan diambil sampelnya secara proporsional. Karena itulah penelitian ini diberi judul : Hubungan Kinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan Mutu Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Semarang.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kinerja kepala sekolah dengan mutu lulusan dengan nilai signifikansi 0,845 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05%. Sementara itu juga ada hubungan kinerja guru dengan mutu lulusan yaitu 0,645 dimana nilai itu lebih besar dari nilai signifikansinya yaitu 0,05%.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Hasil observasi empirik di lapangan mengindikasikan bahwa sebagian besar lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sulit untuk bisa dilatih kembali dan kurang bisa mengembangkan diri. Temuan tersebut tampaknya mengindikasikan bahwa pembelajaran di SMK belum banyak menyentuh atau mengembangkan kemampuan adaptasi peserta didik. Studi itu juga memperoleh gambaran bahwa sebagian lulusan SMK tidak bisa diserap di lapangan kerja, karena kompetensi yang mereka miliki belum sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran yang dilaksanakan selama ini masih kurang efektif, efisien dan tidak mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Keadaan guru di Indonesia juga amat memprihatinkan. Kebanyakan guru belum memiliki profesionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya sebagaimana disebut dalam pasal 39 UU No 20/2003 yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, melakukan pelatihan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian masyarakat.

Bukan itu saja, sebagian guru di Indonesia bahkan dinyatakan tidak layak mengajar. Persentase guru menurut kelayakan mengajar dalam tahun 2002-2003 di berbagai satuan pendidikan sbb: untuk SD yang layak mengajar hanya 21,07% (negeri) dan 28,94% (swasta), untuk SMP 54,12% (negeri) dan 60,99% (swasta), untuk SMA 65,29% (negeri) dan 64,73% (swasta), serta untuk SMK yang layak mengajar 55,49% (negeri) dan 58,26% (swasta).

Sebagai cermin kualitas, tenaga pengajar memberikan andil sangat besar pada kualitas pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya. Kualitas guru dan pengajar yang rendah juga dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat kesejahteraan guru. Gambaran guru sebagai pahlawan tanpa tanda jasa, yang dulu merupakan jargon kebanggaan para guru, karena gambaran heroisme pengabdiannya yang ihlas kini tergerus oleh nilai-nilai materialistik dan hedonistik.

Di samping itu sarana fisik pun dituduh sebagai biang kerok lemahnya lulusan SMK kita sehingga kurang berdaya saing di tingkat global. Dengan rendahnya sarana fisik dan kualitas guru pencapaian prestasi siswa pun menjadi tidak memuaskan. Sebagai misal pencapaian prestasi fisika dan matematika siswa Indonesia di dunia internasional sangat rendah. Dalam skala internasional, menurut Laporan Bank Dunia, studi IEA (Internasional Association for the Evaluation of Educational Achievement) di Asia Timur menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa kelas IV SD berada pada peringkat terendah. Rata-rata skor tes membaca untuk siswa SD: 75,5 (Hongkong), 74,0 (Singapura), 65,1 (Thailand), 52,6 (Filipina), dan 51,7 (Indonesia).

Dalam penggambaran yang lain, anak-anak Indonesia ternyata hanya mampu menguasai 30% dari materi bacaan dan ternyata mereka sulit sekali menjawab soal-soal berbentuk uraian yang memerlukan penalaran. Hal ini mungkin karena mereka sangat terbiasa menghafal dan mengerjakan soal pilihan ganda. Inilah problem yang dihadapi pendidikan nasional kita. Perlu ada sentuhan perubahan baik dari hardware pendidikan, yang menyangkut guru dan juga software pendidikan yang menyangkut kurikulum, silabi dan lain-lainnya.

Guru sebagai pihak yang bersentuhan langsung dengan proses pendidikan dan peserta didik sangat berperan strategis dalam mewarnai sifat dan perilaku anak didiknya. Hak-hak tenaga pendidik sebagai pribadi, pemangku profesi keguruan, anggota masyarakat dan warga negara yang selama ini terabaikan, perlu mendapat prioritas dalam era pasca reformasi kini. Selama ini berbagai pandangan dan pemikiran kurang terpusat pada guru sebagai andalan utama pelaksana acara kurikuler. Para ahli lebih sering membahas kurikulum sebagai pokok permasalahan pendidikan di sekolah.

Para ahli di bidang pendidikan, secara terus terang mengakui bahwa pokok persoalan pendidikan yang sering dibahas dalam berbagai kesempatan selama ini lebih terfokus kepada masalah kurikulum ketimbang dengan masalah pendidik (Kompas, 28 Februari 2006). Padahal, telah menjadi pemahaman umum bahwa masalah pendidik jauh lebih penting daripada masalah kurikulum dan komponen pendidikan lain. Pernyataan tersebut memberikan gambaran bahwa masalah pendidik atau guru memang belum sepenuhnya mendapatkan perhatian yang memadai oleh para praktisi pendidikan, apalagi oleh pengambil kebijakan pendidikan. Padahal guru memegang peranan sentral dalam proses belajar

mengajar, untuk itu mutu pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya.

Kepala Sekolah, sebagai bagian integral kepemimpinan sekolah memiliki posisi strategis dalam proses berjalannya pendidikan dan pengajaran. Karena itu keberhasilan kepemimpinannya akan sangat menentukan keberhasilan keseluruhan pendidikan di sekolah tersebut. Masalah yang kadang muncul adalah orientasi kepala sekolah yang fokus pada pengadaan sarana dan prasarana serta kurang memperhatikan guru dalam melakukan tindakan dapat menyebabkan guru sering melalaikan tugas sebagai pengajar dan pembentuk nilai moral. Hal ini dapat menumbuhkan sikap negatif dari seorang guru terhadap pekerjaannya di sekolah, sehingga pada akhirnya berimplikasi terhadap keberhasilan prestasi siswa di sekolah.

1.2.Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi mutu lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), diantaranya adalah peranan kepala sekolah dan para guru. Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar hubungan kinerja kepala sekolah dan kinerja guru dengan mutu lulusan di SMK di Kota Semarang?”

1.3.Luaran Penelitian

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Publikasi ilmiah dalam jurnal lokal yang mempunyai ISSN atau jurnal nasional terakreditasi.
- b. Proseding pada seminar ilmiah baik yang berskala lokal, regional maupun nasional
- c. Pengayaan bahan ajar

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Undang-undang tentang Guru dan Dosen

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, pemerintah khususnya melalui Depdiknas terus menerus berupaya melakukan berbagai perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan kita. Salah satu upaya yang sudah dan sedang dilakukan, yaitu berkaitan dengan faktor guru. Lahirnya Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada dasarnya merupakan kebijakan pemerintah yang didalamnya memuat usaha pemerintah untuk menata dan memperbaiki mutu guru di Indonesia.

Upaya pemerintah tersebut tidak akan berhasil bilamana tidak ada dukungan yang penuh dari aparat di bawahnya termasuk guru dan kepala sekolah, selaku pimpinan yang langsung menangani organisasi pendidikan di tingkat bawah, yakni sekolah.

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lainnya saling berkaitan dan saling menentukan. Sedangkan sifat unik menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi mempunyai ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi lain. Ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses pembelajaran, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan umat manusia. Karena itu tidak berlebihan bila dikatakan bahwa sekolah adalah lembaga strategis yang dominan mampu mewujudkan cita-cita dan harapan anak didik dan orangtuanya. Dalam sekolah itu sendiri faktor kepala sekolah merupakan faktor penentu karena kebijakannya akan dapat mewarnai budaya sekolah tersebut.

Karena sifat yang kompleks dan unik tersebut, sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah. Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang bersifat kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah.

Dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 dinyatakan bahwa, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan mulia tidaklah mungkin terwujud tanpa peran semua pihak yang bersangkutan, termasuk kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, seperti diungkapkan Supriadi (1998:346) bahwa “Erat hubungan antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah dan menurunnya perilaku nakal peserta didik.

2.2. Peranan Kepala Sekolah, Guru terhadap Mutu Pendidikan

Kepala sekolah sebagai pengelola satuan pendidikan (sekolah) juga bertanggung jawab terhadap efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan di sekolahnya, melalui peranan-peranan yang dimainkannya. Peranan yang dimainkan kepala sekolah sangatlah kompleks, di antaranya peran kepala sekolah sebagai pemimpin, administrator, manajer, supervisor dan penghubung masyarakat. Adapun Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional (Depdiknas, 2006), terdapat tujuh peran utama kepala sekolah yaitu, sebagai: (1) educator (pendidik); (2) manajer; (3) administrator; (4) supervisor (penyelia); (5) leader (pemimpin); (6) pencipta iklim kerja; dan (7) wirausahawan.

Dengan kata lain, kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan di lingkungannya, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Selanjutnya menurut Mulyasa (2006:89) dikatakan bahwa: “Kepala Sekolah professional dalam paradigma baru manajemen pendidikan akan memberikan dampak positif dan perubahan yang cukup mendasar dalam pembaruan sistem pendidikan di sekolah”.

Dampak dari kepala sekolah professional akan menjadikan mutu pendidikan meningkat, menciptakan kepemimpinan instruksional yang kuat, mempunyai fokus yang jelas terhadap lulusan, memiliki harapan yang tinggi terhadap siswa, memiliki lingkungan yang aman dan teratur, dan melakukan monitoring terhadap seluruh kegiatan yang telah tercapai. Di samping itu, setiap kepala sekolah juga harus menguasai seluruh aspek-aspek manajerial dan mampu mengembangkan kemampuan manajerialnya secara baik. Oleh karena itu, maju mundurnya kegiatan inti organisasi sekolah sangat ditentukan oleh tugas dan peran kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya.

Dalam organisasi sekolah, selain kepala sekolah, maka guru mempunyai peran yang sangat penting. Mereka terlibat secara langsung proses pendidikan terhadap anak didiknya. Mereka menerjemahkan peraturan pemerintah serta kebijakan sekolah menjadi bentuk

operasional yang diberikan kepada siswa. Dengan demikian para guru mewarnai perilaku siswa karena mereka memberikan pendampingan secara langsung.

Guru menurut UU no. 14 tahun 2005 “adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

2.3. Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik

Mengacu pada undang-undang di atas maka sesungguhnya tugas guru tidaklah ringan. Tugas tersebut merupakan rangkaian proses yang sistemik dalam rangka membentuk watak dan perilaku sesuai dengan tujuan. Dalam pendekatan yang lain, maka guru harus mampu mengembangkan 3 (tiga) aspek ranah pengembangan. Pertama, ranah kognitif, adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif memiliki enam jenjang atau aspek, yaitu:

1. Pengetahuan/hafalan/ingatan (knowledge)
2. Pemahaman (comprehension)
3. Penerapan (application)
4. Analisis (analysis)
5. Sintesis (syntesis)
6. Penilaian/penghargaan/evaluasi (evaluation)

Kedua adalah ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku.

Ranah afektif menjadi lebih rinci lagi ke dalam lima jenjang, yaitu:

1. Receiving atau attending (menerima atau memperhatikan)
2. Responding (menanggapi) mengandung arti “adanya partisipasi aktif”
3. Valuing (menilai atau menghargai)
4. Organization (mengatur atau mengorganisasikan)
5. Characterization by evaluate or calue complex (karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai)

Ketiga, Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku). Ranah psikomotor adalah berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya.

Hasil belajar keterampilan (psikomotor) dapat diukur melalui: (1) pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung, (2) sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan jalan memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap, (3) beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya.

2.4. Mutu Lulusan

Pada akhirnya, keberhasilan pendidikan akan diukur dari mutu lulusan yang dihasilkannya. Untuk menjadikan mutu lulusan unggul perlu ada upaya-upaya yang terstruktur dan sistemik. Apabila mutu lulusan jelas, maka untuk dapat berhasil mewujudkannya perlu dipikirkan cara untuk mencapainya. Oleh karena itu wajar apabila dalam menentukan indikator guru harus memperhatikan komponen penentu keberhasilan yang lainnya. Ada pun yang harus menjadi bahan pertimbangan guru adalah:

- 1) Standar kompetensi lulusan pada Standar Nasional Pendidikan
- 2) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- 3) Visi-misi sekolah
- 4) Target kebijakan mutu sekolah dalam standar isi, proses, dan penilaian,
- 5) Tujuan pendidikan tiap mata pelajaran.
- 6) Ruang lingkup materi pada tiap mata pelajaran
- 7) Deskripsi profil lulusan yang pendidik harapkan dapat terwujud pada tiap mata pelajaran.

Semua hal di atas penting karena pada hakekatnya mutu lulusan itu sangat bergantung pada mutu pelayanan belajar pada tiap mata pelajaran. Pada tiap mata pelajaran guru berkontribusi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Permasalahan yang muncul adalah berbagai keresahan yang menyatakan bahwa mutu lulusan, terutama Sekolah Menengah Kejuruan adalah rendah dan kurang memiliki daya saing. Padahal kebijakan pemerintah saat ini berupaya untuk membuat proporsi SMK : SMA dengan komposisi 30% : 70 %. Peningkatan komposisi tersebut tetap harus sejalan dengan strategi pembangunan pendidikan yang diarahkan kepada: perluasan dan pemerataan masyarakat terhadap akses pendidikan, peningkatan mutu pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat, dan peningkatan produktivitas masyarakat. Adapun analisis mengenai rendahnya mutu lulusan SMK antara lain: (1) guru kurang pengalaman praktek industry; (2) sekolah kurang fasilitas praktek; (3) jumlah siswa yang melebihi kapasitas; (4) terbatasnya tempat praktek di industry; dan (5) iklim pembelajaran di sekolah tidak berorientasi kerja.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT

3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi tentang kinerja kepala sekolah dan kinerja guru dengan mutu lulusan Sekolah Menengah Kejuruan di Semarang. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran secara deskriptif tentang kinerja kepala sekolah
2. Gambaran secara deskriptif tentang kinerja guru
3. Gambaran secara deskriptif tentang mutu lulusan
4. Hubungan kinerja kepala sekolah dengan mutu lulusan
5. Hubungan kinerja guru dengan mutu lulusan
6. Hubungan kinerja kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap mutu lulusan.

3.2. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak. Untuk itu Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Pemerintah Kota Semarang

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi pemerintah Kota Semarang dalam merumuskan kebijakan di bidang pendidikan bagi SMK ke depan terkait dengan peningkatan mutu lulusannya, pengembangan guru serta kepala sekolahnya.

2. SMK di Kota Semarang

Hasil penelitian ini merupakan masukan yang sangat berharga SMK di Kota Semarang, terutama bagi kepala sekolah dan guru untuk mendapatkan gambaran kinerjanya dan merumuskan langkah operasional pengembangan peserta didik.

3. Peneliti

Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini merupakan kegiatan wajib dosen dalam rangka mengamalkan Tri dharma perguruan tinggi. Hasil penelitian ini pun dapat dijadikan sebagai temuan awal untuk melakukan penelitian lanjut tentang model pengembangan kinerja kepala sekolah dan kinerja guru dengan mutu lulusannya.

BAB IV

METODE PENELITIAN

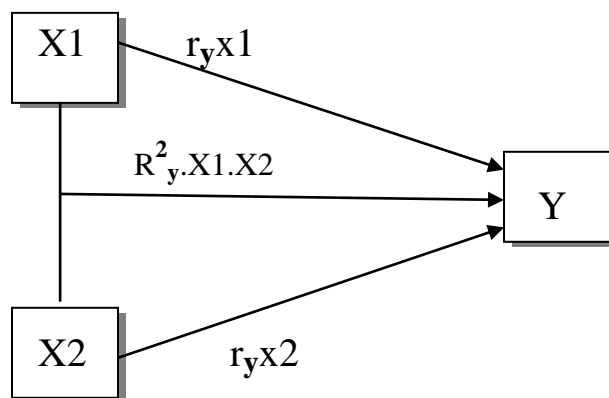
4.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kota Semarang dengan objek penelitian adalah guru yang mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Semarang.

4.2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kinerja Kepala Sekolah (X1) adalah pemimpin sekolah yang bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan dan perannya sebagai (a) edukator; (b) manajer; (c) administrator; (d) supervisor; (e) leader; (f) inovator; (g) motivator dengan strategi untuk meningkatkan profesionalisme gurunya (Permen Diknas No.13 tahun 2007 tentang Standar Kinerja Kepala Sekolah).
2. Kinerja Guru (X2) adalah merupakan tingkat profesional guru dalam proses belajar mengajar selama periode tertentu yang diwujudkan melalui (a) paedagogik; (b) kepribadian; (c) profesional; (d) sosial (Undang-undang No. 14/ 2005 tentang Guru dan Dosen).
3. Mutu lulusan (Y) adalah hasil usaha siswa yang dituangkan dalam hasil nilai (UN)



4.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja kepala sekolah berhubungan signifikan dengan mutu lulusan.

2. Kinerja Guru berhubungan signifikan dengan mutu lulusan.
3. Kinerja kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama berhubungan signifikan dengan mutu lulusan.

4.4. Teknik Penelitian dan Pengumpulan Data

Teknik penelitian ini menggunakan menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survei yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Studi yang dikembangkan dalam penelitian ini dilakukan dengan studi kepustakaan dan studi lapangan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.

4.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Korelasi Pearson Product Moment, yang mempunyai persyaratan yaitu (1) sampel data dipilih secara random; (2) mempunyai pasangan yang sama; (3) data berdistribusi normal dan (4) data berpola linier. Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi dari hubungan kausal antar variabel X1 dan X2 terhadap Y.

Data yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner berskala pengukuran ordinal mengingat kuesioner yang disebarkan menggunakan Skala Likert dengan kisaran kontinu 1-5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

5 = Sangat Tinggi

4 = Tinggi

3 = Cukup

2 = Rendah

1 = Sangat Rendah

4.6. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru yang tergabung dalam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Semarang yang tercatat dalam daftar SMK Negeri Kota Semarang. Dari populasi yang ada akan diambil sampel secara proporsional. Adapun SMK Negeri dimana sampel akan diambil tersebut adalah:

Tabel 4.1. Daftar SMK Negeri Se Kota Semarang

No	Nama SMK	Alamat
1	SMK Negeri 1 Semarang	Jl. Dr. Cipto No.93 Smg Timur
2	SMK Negeri 2 Semarang	Jl. Dr. Cipto No. 121 A Smg Timur
3	SMK Negeri 3 Semarang	Jl. Atmodiriono Raya No. 7 A Smg Selatan
4	SMK Negeri 4 Semarang	Jl. Pandanaran II/7 Smg Selatan
5	SMK Negeri 5 Semarang	Jl. Dr. Cipto No. 121 Smg Timur
6	SMK Negeri 6 Semarang	Jl. Sidodadi Barat No. 8 Smg Timur
7	SMK Negeri 7 Semarang	Jl. Simpang lima Smg Selatan
8	SMK Negeri 8 Semarang	Jl. Pandanaran II/12 Smg Selatan
9	SMK Negeri 9 Semarang	Jl. Peterongansari No. 2 Smg Selatan
10	SMK Negeri 10 Semarang	Jl. Kokroso No. 75 Smg Utara
11	SMK Negeri 11 Semarang	Ds. Padangsari Banyumanik

Mengingat jumlah populasi lebih dari 100 buah (guru), maka sampel akan diambil dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 - 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = presisi (ditetapkan 10 % dengan tingkat kepercayaan 95%)

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab 5 ini akan disajikan gambaran umum wilayah penelitian, karakteristik responden dan hasil pengolahan. Analisis yang digunakan menggunakan SPSS. Hasil pengolahan data selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan menjawab hipotesis penelitian yang diajukan.

5.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan 3 variabel dan tiga hipotesis. Variabel pertama adalah X1 yang berarti kinerja kepala sekolah. Kepala sekolah ini yang dimaksud adalah seluruh kepala sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se Kota Semarang yang terdiri dari 11 sekolah. Sedangkan X2 adalah variabel guru, yakni seluruh guru yang berada di bawah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Semarang yang jumlahnya sekitar 385 orang dan tersebar di 11 Sekolah Menengah Kejuruan Se Kota Semarang. Variabel ke tiga adalah Y yang berarti mutu lulusan siswa siswi SMK tahun ajaran 2012/2013.

Variabel X1 dan X2 merupakan variabel bebas (*independent variable*), sedangkan Y-nya adalah variabel terikatnya (*dependent variable*), data X1 dan X2 menggunakan kuesioner yang diberikan kepada kepala sekolah dan guru untuk dijawab dengan cara mengisi kuesioner tersebut, sementara data Y-nya adalah nilai Ujian Negara (UN) yang didapatkan dari Dinas Pendidikan Kota Semarang.

Variabel X1, yakni kinerja kepala sekolah mempunyai 6 dimensi, yakni (1) Edukator yang terdiri dari 6 item pertanyaan. (2) Manajer, yang terdiri dari 4 item pertanyaan. (3) Administrator yang terdiri dari 4 item pertanyaan, (4) Supervisor, yang terdiri dari 5 item pertanyaan, (5) Inovator, yang terdiri dari 2 item pertanyaan dan (6) Motivator yang terdiri dari 2 item pertanyaan.

Sementara itu X2, yang berarti kinerja guru mempunyai 4 dimensi, yakni; (1)Pedagogik, yang terdiri dari 10 item pertanyaan, (2)Kepribadian yang terdiri dari 3 item pertanyaan, (3)Profesional yang terdiri dari 5 item pertanyaan dan (4) Sosial, yang terdiri dari 5 pertanyaan.

Variabel Y adalah variabel terikat yang berarti mutu lulusan. Mutu lulusan siswa SMK yang diambil dari nilai Ujian Negara (UN). Jumlah siswa ujian sebanyak 4.458 (empat ribu empat ratus lima puluh delapan siswa) dengan perincian laki-laki 2.641 (dua ribu enam ratus empat puluh satu) siswa dan siswa perempuan sebanyak 1.817 (seribu delapan ratus tujuh belas) siswa. Dari siswa terdaftar ujian tersebut sebanyak 3 siswa mengundurkan diri tanpa diketahui penyebabnya. Dari peserta UN sebanyak itu sebanyak 4.451 siswa dinyatakan lulus dan hanya 4 anak saja dinyatakan tidak lulus, sehingga prosentase lulus sebesar 99,91%.

Mata kuliah yang diujikan di SMK terdiri dari 2 bagian, pertama ujian mapel umum seperti Bahasa Indonesia, Matematika dan Bahasa Inggris. Kedua Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) yang terdiri dari teori kejuruan dan praktik kejuruan.

Tabel 4.2. Rekapitulasi Prosentase Kelulusan

No	Nama SMK	Jml Peserta	Lulus	Tdk Lls	%Lulus
1	SMK Negeri 1	447	447		100
2	SMK Negeri 2	449	449		100
3	SMK Negeri 3	293	293		100
4	SMK Negeri 4	475	475		100
5	SMK Negeri 5	386	385	1	99,74
6	SMK Negeri 6	350	350		100
7	SMK Negeri 7	524	524		100
8	SMK Negeri 8	347	345	2	99,42
9	SMK Negeri 9	341	341		100
10	SMK Negeri 10	344	343	1	99,71
11	SMK Negeri 11	499	499		100
Jumlah		4455	4451	4	99,91

Sedangkan bila kita hendak melihat nilai dari masing-masing bidang studi yang diujikan dari masing-masing sekolah maka kita bisa melihat dari tabel di bawah ini. Tabel di bawah ini menunjukkan nilai dari Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan nilai Kompetensi yang sudah diolah. Dari data ini terlihat bahwa nilai rata-rata tertinggi didapat oleh SMK Negeri 7 dengan 35,32.

Tabel 4.3. Rekapitulasi Rata-rata Nilai UN

No	Nama SMK	B.Indo	B.Ingg	Mate	Kompt	Jml
1	SMK Negeri 1	6,97	6,46	6,86	8,73	29,02
2	SMK Negeri 2	8,12	7,32	7,36	9,11	31,91
3	SMK Negeri 3	7,05	6,32	5,73	8,57	27,67
4	SMK Negeri 4	7,61	7,07	7,02	8,70	30,40
5	SMK Negeri 5	6,54	6,12	4,52	8,73	25,91
6	SMK Negeri 6	7,56	6,78	5,98	9,08	29,40
7	SMK Negeri 7	8,26	9,29	9,37	8,40	35,32
8	SMK Negeri 8	7,47	6,57	6,07	8,56	28,67
9	SMK Negeri 9	7,40	6,21	6,17	8,98	28,76
10	SMK Negeri 10	6,69	6,16	4,87	8,21	25,93
11	SMK Negeri 11	7,46	6,93	5,94	8,60	28,93
Rata-rata		7,38	6,84	6,35	8,70	29,27

Demikianlah 2 tabel telah disediakan sehingga kita bisa melihat peta kelulusan serta sebaran nilai bidang studi yang didapat oleh siswa siswi SMK Negeri se Kota Semarang. Bila terdapat data kelulusan serta data nilai di tahun2 sebelumnya, maka kita dapat mengukur prestasi dari tahun ke tahunnya.

5.3. Pembahasan

Hubungan antara 2 variabel bebas terhadap 1 variabel terikatnya adalah sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Dev	Variance
kepsek	66	23	8	31	1105	16.74	7.343	53.917
kinerja guru	148	38	12	50	3744	25.30	11.394	129.829
mutu UN	11	9	26	35	322	29.27	2.658	7.067
Valid N (listwise)	11							

Pada tabel di atas bisa kita simpulkan bahwa gambaran untuk kinerja kepala sekolah dari 66 data keseluruhan yang diambil ternyata nilai minimum untuk kategori kinerja atas motivator dan inovator yaitu pada nilai 8 dan untuk nilai maximum adalah 31 pada faktor edukator dengan standard deviation sebesar 7.343

Untuk gambaran kinerja guru dari 148 data keseluruhan yang diambil ternyata nilai minimum untuk kategori faktor kepribadian yaitu pada nilai 12 dan untuk nilai maximum adalah 50 pada faktor paedagogik dengan standard deviation sebesar 11.394.

Sedangkan untuk gambaran nilai mutu dari 11 data yang diperoleh secara keseluruhan ternyata nilai minimum pada nilai 26 dan untuk nilai maximum adalah 35 dengan standard deviation sebesar 2.658

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	27.178	17.285		1.572	.155
	kepsek	-.107	.526	-.071	-.203	.845
	kinerja guru	.117	.245	.169	.479	.645

a. Dependent Variable: mutu UN

Sedangkan untuk melihat hubungan antara kinerja kepala sekolah dengan mutu lulusan adalah pada nilai signifikan yaitu 0.845 dimana nilai itu lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0.05 % maka bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak maka ada hubungan antara kinerja kepala sekolah dengan mutu lulusan

Hubungan pada kinerja guru dengan mutu lulusan yaitu 0.645 dimana nilai itu lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0.05 % maka bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak maka ada hubungan antara kinerja guru dengan mutu lulusan.

Setelah dihitung hubungan antara variabel X1 terhadap Y dan X2 terhadap Y, maka selanjutnya kita akan menghitung keterkaitan antara X1 dan X2, yang membandingkan antara kinerja kepala sekolah dan kinerja guru.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.622	.072	6.358	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.525	.092	4.932	.000 ^c
N of Valid Cases		66			

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on normal approximation.

Sedangkan untuk melihat hubungan antara kinerja kepala sekolah dan kinerja guru bisa dilihat pada signifikansinya yaitu 0.00 dimana nilai itu lebih kecil dari signifikansi 0.005 berarti H_0 diterima artinya tidak ada hubungan antara kinerja guru dengan kinerja kepala sekolah

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini sesungguhnya hendak membuktikan hipotesis-hipotesis yang telah diajukan yang tertulis di bab awal, yakni apakah ada hubungan antara kinerja kepala sekolah terhadap mutu lulusan, yang ternyata setelah data dihimpun dan dihitung, maka disimpulkan bahwa kinerja kepala sekolah berpengaruh terhadap mutu lulusan SMK.

Hipotesis ke dua bahwa kinerja guru berpengaruh terhadap mutu lulusan siswa juga terbukti. Dalam perhitungan dengan menggunakan alat bantu SPSS (Statistical Program for Social Science) ditemukan angka 0,645 yang lebih besar dari 0,05% yang berarti ada hubungan antara kinerja guru dan mutu lulusan.

Berikutnya hubungan antara kinerja kepala sekolah dan kinerja guru mempunyai signifikansi 0,00 dimana lebih kecil dari lebih 0,05 yang berarti tidak ada hubungan antara kinerja guru dengan kinerja kepala sekolah.

6.2. Saran-saran

Saran diberikan dengan harapan akan ada peningkatan mutu lulusan SMK Negeri se Kota Semarang di masa yang akan datang. Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil perhitungan ini adalah:

1. Perlu ada peningkatan kinerja kepala sekolah dan guru sehingga mutu lulusan dapat meningkat. Untuk itu Pemerintah perlu meningkatkan fasilitas-fasilitas guru dan kepala sekolah agar peningkatan kinerja dapat terwujud.
2. Perlu ada perhatian khusus untuk bidang studi matematika, karena melihat tabel data dapat diketahui bahwa nilai rata-rata matematika adalah yang paling rendah.

Daftar Pustaka

- Anonymous, 2013 “*Definisi Kognitif, Afektif dan Psikomotor*”,
<http://abazariant.blogspot.com/2012/10/definisi-kognitif-afektif-dan-psikomotor.html>, diakses tanggal 2 Mei 2013
- Anonymous. 2009. “*Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor*”.
<http://hadirukiyah.blogspot.com/2009/08/pengukuran-ranah-kognitif-afektif-dan.html> .
Diakses Tanggal 10 Oktober 2009
- Kep. Men. Dik. Nas No. 162/U/2003
- Mulyasa. E. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Supriadi, Dedi, (1998). *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta. Adicita. Karya Nusa.
- UU RI. No. 20 Tahun (2003), *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Asokadikta dan Durat Bahagia
- UU. RI. No. 14 Tahun (2005) tentang *Guru dan Dosen*, Bandung, Citra Umbara

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

No	Unit Barang	Jumlah Satuan	Harga satuan	Sub Jumlah	Jumlah
1	Honorarium				
	Ketua	1 orang	1.500.000,-	1.500.000,-	
	Anggota	2 orang	750.000,-	1.500.000,-	
	Sub Jumlah				3.000.000,-
2	Bahan dan Peralatan				
	• Kertas HVS A4S 80 gram	4 rim	45.000,-	180.000,-	
	• Cartride Tinta printer	3 buah	270.000,-	810.000,-	
	• Flash disk 4 giga	2 buah	80.000,-	160.000,-	
	• Pembelian buku referensi	3 buah	150.000,-	450.000,-	
	• Pembelian CD dan tempatnya	10 buah	10.000,-	100.000,-	
	• Staples dan isi	2 buah	50.000,-	100.000,-	
	• Pelubang Kertas	1 buah	50.000,-	50.000,-	
	• Map	40 buah	2000,-	80.000,-	
	• FC Kuesioner	2200 lbr	200,-	440.000,-	
	• Cindera mata kuesioner	100 bh	5000,-	500.000,-	
	• Sewa computer 1 buah	150 jam	5000,-	750.000,-	
	• Dokumentasi	1 kali	500.000,-	500.000,-	
	• Komunikasi (biaya pulsa)	40 jam	50.000,-	2.000.000,-	
	Sub Jumlah				6.210.000,-
3	Perjalanan				
	• Transport pengambilan data	2 bulan	400.000,-	800.000,-	
	• Akomodasi Pengambilan data	2 bulan	700.000,-	1.400.000,-	
	Sub Jumlah				2.200.000,-
4	FGD, Publikasi dan Seminar				
	• Narasumber FGD	1 orang	500.000,-	500.000,-	
	• FC Materi	20 orang	10.000,-	200.000,-	

	• Seminar	1 kali	1.000.000,-	1.000.000,-	
	• Publikasi	2 jurnal	300.000,-	600.000,-	
	Sub Jumlah				2.300.000,-
5	Laporan				
	• Pengadaan laporan 150 hal	5 eks	90.000,-	450.000,-	
	• Jilid laporan hard cover	5 eks	75.000,-	375.000,-	
	• Pengiriman Laporan	5 eks	50.000,-	250.000,-	
	Sub Jumlah				1.075.000,-
6	Lain-lain				
	• Pajak-pajak	Pph,ppn	600.000,-	300.000,-	
	Sub Jumlah				2.600.000,-
	Jumlah Total				<u>14.995.000,-</u>

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

NO	Nama	NIDN (posisi)	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Zaenal Arifin, SE, MKom	0603026601 (Ketua Peneliti)	Ekonomi dan Sosial	2	<ul style="list-style-type: none">• Mengkoordinasi seluruh kegiatan penelitian• Merancang kuesioner• Analisis hasil, Membuat laporan dan diseminasi
2	Juli Ratnawati	0621077401 (Anggota Peneliti)	Akuntansi dan Perpajakan	2	<ul style="list-style-type: none">• Pengambilan dan Pengolahan data• Penulisan Laporan
3	Yuniarsi Rahayu, M.Kom	0622066702 (Anggota Peneliti)	Matematika dan Komputer	2	<ul style="list-style-type: none">• Pengambilan dan Pengolahan data• Penulisan Laporan• Analisis hasil

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota

Biodata Ketua Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Zaenal Arifin, SE, MKom
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NPP	0686.11.1993.041
5	NIDN	0603026601
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 3 Pebruari 1973
7	Alamat Rumah	Jl. Elang Sari Timur 12 RT 06 RW 05 Kel. Mangunharjo Kec. Tembalang Semarang
8	Nomor Telepon/Fax/HP	0815 7621 869
9	Alamat Kantor	Jl. Nakula I No. 5 – 11 Semarang 50131
10	Nomor Telepon/Faks	(024) 3517261
11	Alamat E-mail	zaenal@dosen.dinus.ac. id
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 75 orang; S2 = 0 orang; S3= 0 orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Manajemen 2. Sistem Informasi Manajemen 3. Pengantar Ekonomi

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Katolik Soegijapranata	Sekolah Tinggi Benarif Indonesia Jakarta
Bidang Ilmu	Ekonomi	Sistem Informasi
Tahun Masuk – Lulus	1987-1993	1999-2002

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2012	Model Penggunaan Teknologi Informasi Perangkat Desa untuk Rancang Bangun Sistem E-Government dalam Penyaluran Tenaga Kerja Penduduka Desa di Propinsi Jawa Tengah	Dikti	96.280.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2011	Program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Desain Grafis bagi Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Muhammadiyah Semarang	UDINUS	2.000.000
2	2010	Program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Mahasiswa Penerima Dana Softskills dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Dian Nuswantoro Semarang.	Udinus	2.000.000
3	2009	Pelatihan pembuatan Weblog untuk meningkatkan penyebaran informasi dan peningkatan pendapatan bagi pengelolaan Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Se Kota Semarang.	Udinus	1.500.000,-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
----	----------------------	--------------------	-------------

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	No P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik. Rekayasa Sosial lainnya dalam 5 tahun terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir (dari Pemerintah, Sosial, Institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Hibah Bersaing.

Semarang, 8 Mei 2013

Ketua Tim Peneliti,



Zaenal Arifin, SE, M.Kom
NPP.0686.11.1993.041

Biodata Anggota Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Juli Ratnawati, SE, M.Si
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NPP	0686.11.2000.193
5	NIDN	0621077401
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surakarta, 21 Juli 1974
7	Alamat Rumah	Jl. Rasamala III No. 413, Banyumanik Semarang
8	Nomor Telepon/Fax/HP	081 325 075 614
9	Alamat Kantor	Jl. Nakula I No. 5 – 11 Semarang 50131
10	Nomor Telepon/Faks	(024) 3517261
11	Alamat E-mail	ratnawatijuli@yahoo.com
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 59 orang; S2 = 0 orang; S3= 0 orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Perpajakan
		2. Laboratorium Perpajakan
		3. Komputer Perpajakan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta	Universitas Diponegoro, Semarang
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi
Tahun Masuk – Lulus	1993-1998	2007-2009
Judul Skripsi/Thesis	Perencanaan, Pengukuran, dan Pengendalian Biaya Kualitas	Pengaruh Kepuasan Kerja, Keterlibatan Kerja

	pada PT. Jogjatex	Terhadap Kinerja Dosen Tetap Akuntansi dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Intervening
Nama Pembimbing/Promotor	Neni Meidawati, SE, M.Si, Ak	Drs. H. Sudarno, M.Si, Akt, Ph.D

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2013	Model Perhitungan Pajak Penghasilan dengan Metode NPPN Untuk Rancang Bangun Software NPPN Bagi UMKM di Kota Semarang	Dikti	Belum diumumkan
2	2012	Model Perhitungan Pajak Penghasilan dengan Metode NPPN Untuk Rancang Bangun Software NPPN Bagi UMKM di Kota Semarang	Dikti	32.500.000,-
3	2009	Kebijakan Perpajakan Sunset Policy	Mandiri	5.000.000,-
4	2008	Komparasi Undang-Undang Nomor 16 tahun 2000 Dengan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang No. 6 Th. 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tatacara Perpajakan	Mandiri	4.500.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2013	IbM Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan di UKM Center Kabupaten	UDINUS	3.000.000,-

		Semarang		
2	2012	Program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Pelatihan Kewirausahaan Bagi Anak – Anak Asuh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Baitul Muttaqien Universitas Dian Nuswantoro Semarang.	UDINUS	2.000.000
3	2011	Pelatihan Pengisian SPT Tahunan Pajak di Persatuan Tuna Netra (PERTUNI), Semarang	MANDIRI	2.000.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) In Indonesia Recording Their Income Tax Using NPPN Method	ISBN : 978-602-97982-2-7	Proceedings
2	Upaya Pemerintah Meningkatkan Pajak Dari Sektor UMKM	ISBN : 978-979-016-525-0	Prosiding
3	Manager Perception About Effect of Accounting Information on Performance Measurement : Organizational Culture and Enviroment Uncertainty as a Variable Moderating	ISBN : 978 – 979-1060-07-3	Proceedings
4	Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Organisasi	ISBN : 978 – 602-19322-0-9	Prosiding

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Accounting Conference and Accounting Students Research Forum (IACSF), Jakarta, 22-23 Nopember 2012	Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) InIndonesia Recording Their Income Tax Using NPPN Method	2012, Jakarta
2	Seminar Nasional dan Call For Papers	Upaya Pemerintah Meningkatkan Pajak Dari Sektor UMKM	2012, Bandung
3	Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan	Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Organisasi	2011, Semarang

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	No P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik. Rekayasa Sosial lainnya dalam 5 tahun terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir (dari Pemerintah, Sosial, Institusi lainnya)

	lainya yang telah diterapkan		Penerapan	

J. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir (dari Pemerintah, Sosial, Institusi lainnya)

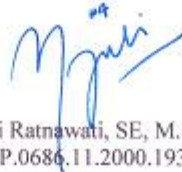
No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Hibah Bersaing.

Semarang, 8 April 2013

Anggota Tim Peneliti,



Juli Ratnawati, SE, M.Si
NPP.0686.11.2000.193

Biodata Anggota Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dra. Yuniarsi Rahayu, MKom
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NPP	0686.11.1992.027
5	NIDN	0622066702
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surakarta, 22 Juni 1967
7	Alamat Rumah	Jl. Sekar jagad Tlogosari Pedurungan Semarang
8	Nomor Telepon/Fax/HP	081 228 880 30
9	Alamat Kantor	Jl. Nakula I No. 5 – 11 Semarang 50131
10	Nomor Telepon/Faks	(024) 3517261
11	Alamat E-mail	Yuniarsi_r@dosen.dinus.ac.id
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 59 orang; S2 = 0 orang; S3= 0 orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pemrograman Linier
		2. Kalkulus 2
		3. Otomata dan Teori Bahasa

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Diponegoro Semarang	Sekolah Tinggi Benarif Indonesia Jakarta
Bidang Ilmu	Matematika	Sistem Informasi
Tahun Masuk – Lulus	1986-1992	2007-2009

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2011	Penerapan Metode Numerik pada Peramalan untuk Menghitung Koefisien-koefisien pada Garis Linier Berganda	Udinus	2.000.000,-
2	2010	Peningkatan Efektifitas Pembelajaran Matematika Diskrit dengan Metode Kooperatif Tipe Stad Berbasis TIK Studi Kasus Pokok Bahasan Graf	Udinus	2000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2011	Pelatihan Pembelajaran Matematika bagi Anak-anak Asuh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Baitul Muttaqin Udinus Semarang	UDINUS	2.000.000,-
2	2012	Program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Pelatihan Kewirausahaan Bagi Anak – Anak Asuh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Baitul Muttaqien Universitas Dian Nuswantoro Semarang.	UDINUS	2.000.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Analisis Kebijakan Persediaan Suku Cadang dengan Menggunakan metode ABC	Mei 2011	Jurnal Techno Science FT

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
I				

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	No P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik. Rekayasa Sosial lainnya dalam 5 tahun terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

Semarang, 8 April 2013

Anggota Tim Peneliti,



Yuniarsi Rahayu, SSI, MKom
NPP.0686.11.1992.027

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaenal Arifin, SE, MKom
NIDN : 0603026601
Pangkat/ Golongan : Penata/ III D
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya yang berjudul **Hubungan Kinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan Mutu Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Semarang** yang diusulkan dalam skema Penelitian Dosen Pemula untuk tahun anggaran 2013 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.

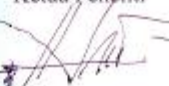
Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 9 Mei 2013

Yang menyatakan,
Ketua Peneliti




Zaenal Arifin, SE, MKom
NPP. 0686.11.1993.041

Mengetahui,
Ketua LPPM

Y. Tyas Cahur Pramudi, SSI, MKom
NPP. 0686.11.1994.046